

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEMBARAN II

Tasya Putri Lestari¹, Budi Aji², Arih Diyaning²

Latar Belakang : Data UKP Puskesmas Kembaran II, tahun 2023 ditemukan sebanyak 376 kasus TB Paru, terhitung sejak awal tahun sampai bulan Juli 2023. Ditemukan masih adanya kasus TB Paru yang tidak melakukan pengobatan sampai tuntas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pelaksanaan komunikasi dan sumber daya dalam implementasi program penanggulangan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kembaran II.

Metodologi : Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus melalui wawancara mendalam terhadap informan Wilayah Kerja Puskesmas Kembaran, serta telaah dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah *thematic analysis*.

Hasil Penelitian : Implementasi program penanggulangan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kembaran II secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik dari segi komunikasi dan sumber daya. SDM yang tersedia, telah sesuai dengan kriteria yang tertera dalam Permenkes No 67/2016. Mengingat luasnya wilayah kerja Puskesmas Kembaran II, peran serta kader pendukung menjadi sangat penting. Jumlah staf pelaksana yang tersedia saat ini, masih belum cukup untuk menunjang usaha penemuan kasus TB Paru di lapangan.

Kesimpulan : Komunikasi telah berjalan baik, ditandai dengan tersebarnya informasi mengenai penanggulangan TB Paru. Namun, diperlukan adanya rekrutmen kader sebagai bentuk optimalisasi pencapaian target penanggulangan TB Paru.

Kata Kunci : *Implementasi Program, Penanggulangan, Tuberkulosis Paru*

¹ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

² Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF PULMONARY TUBERCULOSIS CONTROL PROGRAM IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS KEMBARAN II

Tasya Putri Lestari¹, Budi Aji², Arih Diyaning²

Background: Data from UKP Puskesmas Kembaran II, in 2023 found 376 cases of Pulmonary TB, starting from the beginning of the year until July 2023. It was found that there were still cases of Pulmonary TB that did not carry out treatment until it was complete. This study aims to identify the picture of the implementation of communication and resources in the implementation of the Pulmonary TB control program in the Working Area of Puskesmas Kembaran II.

Methodology: This research employs a qualitative method with a case study design. Data collection is carried out through in-depth interviews with informants of the Twin Health Center Working Area, as well as document review. The collected data is then analyzed using thematic analysis

Result: The implementation of the Pulmonary TB control program in the Working Area of Puskesmas Kembaran II as a whole has been carried out well in terms of communication and resources. The available human resources are in accordance with the criteria stated in Permenkes No. 67/2016. Given the vast working area of Puskesmas Kembaran II, the participation of supporting cadres is very important. The number of implementation staff currently available is still not enough to support efforts to find Pulmonary TB cases in the field.

Conclusion: Communication has been going well, marked by the dissemination of information about the control of Pulmonary TB. However, cadre recruitment is needed as a form of optimizing the achievement of the target of combating Pulmonary TB.

Keywords : *Implementation, Countermeasures, Pulmonary Tuberculosis*

¹ Student of the Departement of Public Health, Jenderal Soedirman University

² Lecturers of the Departement of Public Health, Jenderal Soedirman University